

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan dapat dianggap sebagai pendekatan yang luas pada penelitian kualitatif ataupun dianggap sebagai metode yang pengumpulan datanya kualitatif. Pada penelitian lapangan yang mulai berawal terjun ke lokasi penelitian bertujuan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena pada masyarakat dengan keadaan yang alamiah. Penelitian ini dapat dikatakan penelitian lapangan yang sangat erat juga dengan pengamatan berperan serta.<sup>1</sup> Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan sebuah pendekatan mengarah terhadap latar maupun individu dengan keseluruhan (holistik).<sup>2</sup>

Menurut Afrizal, metode kualitatif pada analisis data yang diperoleh oleh peneliti hanya berupa kata – kata serta tingkah laku manusia tanpa adanya angka – angka. Data diperoleh yang berupa data dari pembicaraan ataupun lisan, tingkah laku manusia, tulisan, bahasa isyarat manusia dan juga ekspresi wajah manusia.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif yang dimulai di lapangan dan juga bersifat induktif, yaitu peneliti datang ke lokasi penelitian dengan tujuan mempelajari maupun mendapatkan suatu proses yang kejadiannya secara ilmiah, mencatat menganalisis, menginterpretasikan serta melaporkan dan juga membuat kesimpulan.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian adalah penjelasan terkait tempat yang digunakan penelitian oleh peneliti.<sup>5</sup> Lokasi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian berada di Panti Asuhan Budi Luhur, Jekulo, Kudus. Lokasi tersebut dinilai cukup representatif sehingga dipilih oleh peneliti dengan alasan remaja di

---

<sup>1</sup> Lexy J. Maelong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),26

<sup>2</sup> Masyhuri dan M. Zainuddin, “*Metodologi Penelitian*”,(Bandung:PT REFika Aditama, 2008), 26

<sup>3</sup> Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet3, 2016), 18

<sup>4</sup> Salim, Haidir, “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*”,30

<sup>5</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), 399

panti asuhan Budi Luhur tidak hanya berasal dari Kabupaten Kudus saja, melainkan ada juga yang berasal dari Kabupaten Jepara dan Kabupaten Demak sehingga terdapat beragam karakter untuk penyesuaian diri dan juga penyesuaian lingkungan. Untuk waktu penelitian menyesuaikan terhadap kebutuhan data yang akan diperoleh, apabila data yang diharapkan sudah cukup dan juga datanya jenuh, maka penelitian dianggap selesai. Kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 10 Desember 2022 dan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin yaitu seseorang yang akan dijadikan sumber informan untuk memperoleh data atau seseorang yang informasinya berkaitan pada situasi serta kondisi dengan latar penelitian yang sedang dibutuhkan.<sup>6</sup> Penelitian ini dalam pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan wawasan pengetahuan yang dimiliki informan terkait pada masalah yang sedang diteliti.<sup>7</sup>

Selanjutnya dapat dinyatakan bahwa, sampel dari sumber data juga disebut sebagai informan dalam pemenuhan kriteria – kriteria sebaiknya seperti berikut.<sup>8</sup>

1. Mereka menguasai maupun memahami terkait sesuatu yang melalui proses enkulturasi, sehingga mereka tidak hanya mengetahui saja tetapi juga terdapat pehayatan.
2. Mereka dapat dikategorikan sedang maupun masih terlihat terhadap kegiatan yang sedang diteliti.
3. Mereka mempunyai banyak waktu sehingga dapat dimintai data – data terkait informasi yang diteliti.
4. Mereka bukan yang termasuk pribadi dengan menyampaikan informasi hasil dari karangannya dirinya sendiri.
5. Mereka dapat dikatakan tergolong orang asing dengan peneliti, sehingga dapat menarik untuk dijadikan narasumber ataupun guru.

---

<sup>6</sup> Muh Fitrah, “*Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*”, (Sukabumi: CV Jejak,2017),152

<sup>7</sup> Abdul Majid, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 28

<sup>8</sup> Sugiyono. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta,2015), 221

## D. Sumber Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, seperti *human source* (manusia) dan *non human source* (luar manusia). Sumber data yang berasal dari *non human source* (luar manusia) dapat berupa berbagai dokumentasi baik dari foto, jurnal pendukung dan juga catatan – catatan pendukung lainnya. Sedangkan pada sumber data yang berasal dari *human source* dapat berupa dari informan dengan memiliki banyak wawasan dengan berkaitan penelitian tersebut.<sup>9</sup> Sumber data dalam penelitian ini, adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data dengan didapatkan melalui peneliti secara langsung pada obyek yang diteliti baik dari data hasil pengukuran, observasi lapangan maupun hasil tanya jawab pada informan.<sup>10</sup> Sumber data yang diperoleh peneliti dilapangan yaitu berasal dari hasil observasi dan juga hasil wawancara dengan Kepala Panti Asuhan, Pengurus Panti Asuhan dan juga anak asuh di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data diperoleh oleh peneliti, namun sumber data tersebut sudah tersedia atau sudah dikumpulkan oleh orang lain. Sumber data sekunder biasanya dapat diperoleh melalui dokume – dokumen pada laporan, hasil penelitian sebelumnya dan juga perpustakaan.<sup>11</sup> Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu berupa foto, jurnal profil panti asuhan yang berkaitan pada sejarah Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, visi dan misi serta tujuan panti asuhan, sarana dan prasarana serta dokumen lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu teknik pengumpulan data bersifat deskriptif, data diperoleh berupa fenomena ataupun fakta – fakta dari observasi ataupun wawancara dengan betuk foto, catatan lapangan, dokumen dan juga artefak pada penelitian. Dilihat dari semua teknik, pada data utama pengumpulan data dapat berupa kata – kata dan juga tindakan. Sedangkan pada data

---

<sup>9</sup> Suwardi Endraswara, “*Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*”, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, Cet.1, 2006), 119

<sup>10</sup> Muhammad Yusuf, Lukman Daris, “*Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*”, (Bogor: IPB Press, Cet.1, 2019),7

<sup>11</sup> Muhammad Yusuf, Lukman Daris, “*Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*”, (Bogor: IPB Press, Cet.1,2019),7-8

lainnya dianggap sebagai pendukungnya.<sup>12</sup> Untuk itu, pada teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan dilihat pada pengumpulan datanya menggunakan cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi menurut Guba dan Lincoln merupakan kegiatan dalam memperoleh datanya ataupun informasinya melalui panca indera baik pada indera penglihatan, pendengar, ataupun pembau agar mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan cara pengambilan gambarnya secara nyata pada suatu peristiwa digunakan untuk menjawab pertanyaan pada penelitian. Hasil yang diperoleh dari observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, keadaan maupun emosi seseorang dan situasi tertentu.<sup>13</sup> Pada penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu dalam penelitian peneliti hanya datang di tempat penelitian dengan mengamati namun tidak terlibat pada kegiatan penelitian tersebut.<sup>14</sup> Jadi, peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan tersebut dilakukan oleh ketua panti asuhan, pengurus panti asuhan dan juga anak asuh panti Budi Luhur Jekulo Kudus untuk mendapatkan serta menggali informasi yang akurat terkait pembinaan perilaku sosial remaja melalui Pendidikan karakter di panti asuhan budi luhur Jekulo Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang dapat memberikan informasi ataupun penjelasan secara verbal kepada informan. Selain itu, wawancara atau disebut interview yaitu dianggap sebagai percakapan yang dimaksudkan untuk mengajukan pertanyaan tertentu terhadap informan serta informan tersebut menjawab pertanyaan – pertanyaan dari peneliti.<sup>15</sup> Jenis wawancara pada

---

<sup>12</sup> Amir Hamzah, “*Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*”, (Magelang: CV Literasi Nusantara, 2019),75

<sup>13</sup> Amir Hamzah, “*Metode Penelitian Kualitatif : Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan , Sosial, dan Humaniora*”, ( Malang: CV Literasi Nusantara, 2019),75

<sup>14</sup> Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: CV Alfabeta,2015), 227

<sup>15</sup> Lexy J. Maelong, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 168

penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yang dimana peneliti memberikan pertanyaan – pertanyaan yang sama setiap responden dan dicatat oleh pengumpul data.<sup>16</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian digunakan dan bertujuan untuk mencari data terkait sesuatu hal maupun variabel yang dapat berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, lengge, agenda dan juga lainnya. Pada teknik pengumpulan dari dokumentasi ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu dokumentasi pribadi yang berupa buku harian, otobiografi dan juga surat pribadi. Selain itu, yang kedua ada dokumentasi resmi yang berupa jurnal, buku, serta skripsi terdahulu yang dianggap relevan dimana juga sumber datanya dapat dikatakan valid.<sup>17</sup>

Metode dokumentasi pada penelitian ini, peneliti memperoleh data yang berupa data sejarah berdirinya Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, data yang mengenai visi dan misi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, data kepengurusan di panti asuhan, data terkait peraturan di panti asuhan dan juga data pembelajaran maupun kegiatan yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, pengujian keabsahan data dapat dilakukan pada penelitian kualitatif antara lain meliputi uji credibility, uji transferability, uji dependability dan juga uji comformability.<sup>18</sup>

### 1. Uji Credibility

Uji credibility pada penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi, menggunakan bahan reerensi dan member check.<sup>19</sup>

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti datang kembali ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk melakukan

---

<sup>16</sup> Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologhi*”, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 38

<sup>17</sup> Lexy J. Maelong, “*Metodologi Peelitian Kualitatif*”, 218-219

<sup>18</sup> Iwan Hermawan, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*”, (Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan, Cet. 1, Kuningan), 151

<sup>19</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270

pengamatan berupa wawancara lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui sebelumnya ataupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, akan berbuhungan langsung antara peneliti dengan informan yang nantinya membentuk sebuah rapport, semakin akrab, terbuka dan juga saling percaya sehingga informasi yang didapatkan jelas tidak ada yang disembunyikan. Apabila telah berbentuk rapport, maka terjadi kewajaran pada penelitian yang dimana peneliti dianggap tidak mengganggu lagi kegiatan yang telah dipelajari. Oleh karena itu, dalam menguji kredibilitas data saat melakukan perpanjangan pengamatan dalam penelitian, hendaknya memfokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh. Hal tersebut, bertujuan untuk memeriksa Kembali datanya yang didapatkan dalam kebenaran ataupun mengalami perubahan. Apabila setelah adanya pemeriksaan Kembali ke lapangan, data yang didapatkan sudah benar berarti data tersebut valid sehingga waktu perpanjangan pengamatan sudah selesai dan diakhiri<sup>20</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan berarti pada pengamatan, penelitian dilakukan dengan lebih cermat dan juga berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian datanya serta rangkaian peristiwa pasti terekam dan terstruktur. Meningkatkan ketekunan ini, peneliti melakukan pengecekan kembali dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran datanya yang diperoleh. Dengan meningkatkan ketekunan, juga akan memberikan gambaran data validnya dan juga sistematis mengenai apa yang sedang diteliti.<sup>21</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan atau pemeriksaan data dari berbagai macam sumber dengan berbagai cara dan juga waktu.<sup>22</sup> Saat melakukan pengecekan data melalui triangulasi bertujuan untuk meningkatkan tingkat keakuratan data dan juga kepercayaan data yang

---

<sup>20</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 271

<sup>21</sup> Ending Widi Winarni, “*Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*”, (Jakarta: Bumi AAsara, 2018), 182

<sup>22</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 273

didapatkan.<sup>23</sup> Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang didapat oleh beberapa sumber.<sup>24</sup> Dengan melakukan triangulasi sumber, peneliti bisa mencari keterangan lain terkait masalah yang diteliti dari informan atau sumber lainnya. Prinsipnya, sumber yang diperoleh semakin banyak, maka semakin baik juga hasilnya.<sup>25</sup>

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan menguji kredibilitas data dengan cara melakukan teknik pemeriksaan data kepada sumber yang sama namun teknik yang dilakukan berbeda.<sup>26</sup>

3) Triangulasi waktu

Dalam pengujian kredibilitas data, waktu dapat memberikan pengaruh. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengecekan data dengan bermacam cara, yaitu dengan wawancara, observasi maupun teknik lainnya di waktu dan kondisi yang berbeda.<sup>27</sup> Waktu penelitian yang akan digunakan yaitu sore dan malam hari.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ini dimaksudkan untuk mendukung peneliti dalam membuktikan datanya yang diperoleh, misalnya, data yang telah diperoleh dari hasil wawancara perlu adanya data pendukung dari rekaman wawancara. Data yang mengenai interaksi manusia maupun deskripsi tentang suatu kondisi yang memerlukan data pendukung yang berupa

---

<sup>23</sup> Helaludin, Hengki Wijaya, *“Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik”*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135

<sup>24</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta), 274

<sup>25</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *“Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik”*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135

<sup>26</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 274

<sup>27</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 274

foto. Sedangkan alat untuk alat perekam data penelitian kualitatif yang dapat digunakan seperti *handycam*, kamera dan juga perekam suara yang lainnya. Alat bantu tersebut dibutuhkan untuk mendukung pengujian kredibilitas data peneliti yang diperoleh. Oleh karena itu, laporan dalam penelitian juga dilengkapi dengan foto dan juga dokumen autentik lainnya yang bertujuan agar data tersebut dapat dipercaya yang telah diperolehnya.<sup>28</sup>

e. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapat oleh peneliti kepada sumber data. Dengan memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian data yang telah didapatkan sesuai dengan informasi yang telah diberikan informan. Data yang diperoleh dapat dikatakan valid jika informan sudah menyepakatinya. Namun, apabila terjadi perbedaan atau ketidaksesuaian dalam penafsiran data yang didapatkan serta informan tidak menyepakatinya, maka peneliti melakukan perubahan temuannya dan juga menyesuaikan dengan informasi yang informan berikan. Oleh karena itu, dengan melakukan member check mempunyai tujuan agar data yang didapatkan dapat digunakan dalam penulisan laporan yang sesuai informasi yang informan berikan.<sup>29</sup>

## 2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan yang dimana hasil penelitian bisa diterapkan maupun digunakan pada kondisi lainnya. Agar seseorang bisa memahami dari hasil penelitian kualitatif, memungkinkan seseorang tersebut menerapkan hasil dari penelitian tersebut dalam pembuatan sebuah laporan, peneliti harus bisa memberikan penjabaran terperinci, jelas terstruktur serta dapat dipercaya. Sehingga seseorang akan membaca hasil dari penelitian tersebut akan jelas dan dapat memutuskan terkait iya atau tidaknya dalam menerapkan hasil penelitian tersebut ditempat yang berbeda.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Endang Widi Winarni, “*Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 122

<sup>29</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 276

<sup>30</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 276

### 3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap proses penelitian secara keseluruhan. Sering terjadinya saat proses penelitian, peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lokasi penelitian, namun dapat memberikan data. Peneliti yang seperti ini seharusnya perlu adanya pengujian dependability. Apabila tidak melakukan proses penelitian namun ada datanya, maka penelitian tersebut dikatakan tidak reliabel ataupun tidak dapat dipercaya. Oleh itu, pada pengujian dependability dapat dilakukan melalui cara dengan melakukan audit secara keseluruhan pada proses penelitian dengan auditor yang independent ataupun pembimbing untuk mrngaudit semua aktivitas peneliti saat melakukan penelitian dari menentukan fokus masalah, terjun ke lokasi penelitian, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data sampai menarik kesimpulan. Apabila peneliti tidak bisa menunjukkan dan juga tidak mempunyai “jejak aktivitas lapangannya”, maka dependability dalam penelitiannya diragukan.<sup>31</sup>

### 4. Uji Comfirmability

Pada penelitian kualitatif, uji comfirmability mempunyai kemiripan dengan pengujian dependability. Sehingga saat pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan secara bersamaan. Untuk itu dalam menguji comfirmability yang berarti menguji dari hasil penelitian tersebut dengan mengaitkan pada proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil penelitian tersebut yang merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan telah memenuhi uji comfirmability.<sup>32</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan terpenting dalam penelitian. Analisis data merupakan proses dalam mencari dan juga menyusun secara sistematis pada data diperoleh dengan wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi yang berkaitan pada penelitian dengan system pengelompokan, pengelompokkan, penguraian ke

---

<sup>31</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 277

<sup>32</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 277

berbagai bagian dengan melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, memilih

Menurut Miles and Huberman mengatakan kegiatan menganalisis pada data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dapat berlangsung terus – menerus secara tuntas dan juga datanya dapat mencapai titik jenuh. Kegiatan menganalisis data, dapat meliputi reduksi data, penyajian data serta mengambil kesimpulan.<sup>33</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Setiap penelitian kegiatan utamanya ialah proses pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif ini proses pengumpulan datanya dapat berupa data primer serta data skunder dengan melakukan observasi, wawancara, selain itu dokumen seperti foto, buku, jurnal, video maupun skripsi tedahulu.<sup>34</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, wawancara dilakukan dengan Kepala Panti, Pengasuh Panti dan juga anak asuh, serta dokumetasinya berupa jurnal pendukung, buku dan lain sebagainya.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengumpulan data penelitian dengan dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada batasan waktu tidak ditentukan pada penggunaan teknik pengumpulan datanya seperti observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Reduksi data pada tahap ini, peneliti diharuskan untuk merekam data yang akan diperoleh dari lapangan yang berbentuk catatan dilapangan atau *field note*, yang harus diinterpretasikan maupun diuji data – datanya dengan berhubungan pada masalah penelitian.<sup>35</sup> Oleh karena itu, pada kegiatan penelitian mereduksi data, peneliti berfokus terhadap pembinaan perilaku sosial remaja melalui pendidikan karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Kudus.

### 3. Penyajian Data/Display

Sesudah mereduksi data, selanjutnya tahap mendisplay data yang harus dilakukan. Pada penelitian kualitatif penyajian datanya berbentuk teks naratif. Dengan adanya mendisplay data,

---

<sup>33</sup> A. Rusdiana, Nasihudin, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi”, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Jati, 2016),63

<sup>34</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta,2019),322

<sup>35</sup> Iskandar, “Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial”, (Jakarta: Referensi Cet.5, 2013), 225

peneliti lebih mudah untuk memahami segala sesuatu yang telah terjadi saat merencanakan pekerjaan selanjutnya atas dasar dari apa yang sudah dipahami.<sup>36</sup> Sebab itu, dalam menyajikan data pada penelitian, peneliti harus melakukan analisis terhadap datanya terlebih dahulu yang diperoleh dan juga disusun dengan terstruktur. Sehingga datanya yang diperoleh peneliti dapat menjawab permasalahan yang terfokus pada penelitian, maka dari itu disarankan peneliti jangan teburu – buru saat proses menarik kesimpulan.<sup>37</sup>

#### 4. *Concluding Drawing/ Verification*

Tahap selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal diungkapkan sifatnya masih sementara, serta akan mengalami perubahan apabila tidak adanya penemuan bukti – bukti pendukung yang kuat pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila peneliti Kembali ke lokasi untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti – bukti yang akurat dan juga konsisten, maka kesimpulan yang ditarik termasuk dalam kesimpulan yang valid. Demikian, pada kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang nantinya akan dapat menjawab pada rumusan masalah pada penelitian. Kesimpulan tersebut dapat memungkinkan tidak dapat menjawab pada rumusan masalah pada penelitian karena masih bersifat sementara serta mengalami perkembangan setelah penelitian dilapangan.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiono, “*Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta,2019),325

<sup>37</sup> Iskandar, “*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*”, (Jakarta: Referensi Cet.5, 2013), 225

<sup>38</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015),252